

ANALISIS *RETURN ON EQUITY*, *RETURN ON ASSET*, *FDR*, *BOPO* DAN SUKU BUNGA TERHADAP TINGKAT DEPOSITO MUDHARABAH (STUDI BANK UMUM SYARIAH 2012-2014)

Ridhatullah Indrajati, Septyana Prasetyaningrum

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Yapis Papua
Alamat : Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 11 Dok V Atas, Jayapura Papua, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return On Equity, Return On Asset, FDR, BOPO dan Suku bunga secara parsial dan simultan terhadap Tingkat Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah 2012 - 2014. Rumusan penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh Return On Equity, Return On Asset, FDR, BOPO dan Suku bunga secara parsial dan secara simultan terhadap Tingkat Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah. Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 21. Populasi dalam penelitian ini adalah 12 semua Bank Umum Syariah dengan jumlah sampel sebanyak 7 Bank Umum Syariah.

Hasil analisis dengan menggunakan regresi linear berganda diperoleh hasil analisis menunjukkan nilai F 17,294 dengan nilai signifikan 0,000. Dengan demikian ke lima variabel tersebut menunjukkan adanya pengaruh terhadap Tingkat Deposito Mudharabah. Secara parsial Return on equity berpengaruh positif dan signifikan, Return on asset berpengaruh negatif dan signifikan, FDR berpengaruh negatif dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan, dan Suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Deposito Mudharabah.

Kata kunci : *Return on Equity*, *Return On Asset*, *FDR*, *BOPO*, Suku bunga dan Tingkat Deposito Mudharabah

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan dunia perbankan yang diiringi pula dengan tumbuhnya minat masyarakat untuk mengetahui segala bentuk aktivitas perbankan dewasa ini menggembirakan. Salah satu aspek perkembangannya dunia perbankan adalah beragamnya jumlah produk yang ditawarkan dengan teknologi modern, sehingga masyarakat memiliki banyak pilihan untuk transaksi keuangan dan investasi dengan cepat dan tepat. Peranan perbankan sangat mempengaruhi ekonomi suatu negara. Perbankan sudah dianggap sebagai suatu kebutuhan dan mitra dalam menjalankan bisnis, sehingga anggapan perbankan merupakan darahnya bisnis sudah tak terbantahkan.

Telah kita ketahui fakta yang menjadi indikasi utama bank syariah dapat memberikan manfaat adalah krisis moneter yang melanda pada tahun 1997, yaitu pada saat suku bunga melambung tinggi hingga puluhan persen, mengakibatkan banyaknya usaha yang tidak mampu membayar bunga. Tetapi fenomena ini tidak terjadi pada bank syariah. Para pengusaha tidak perlu membayar bunga sampai puluhan persen cukup dengan berbagi hasil karena bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil dimana keuntungannya ditentukan dengan sifat dan jangka

investasi yang sesuai dengan hasil operasional investasi dibagi sesuai perjanjian atau kesepakatan yang tertuang dalam kontrak.

Permasalahan lain yaitu likuiditas perbankan memberikan pengaruh yang sangat besar. Diakhir tahun 2008, industri perbankan mengalami kesulitan likuiditas, dimana keluarnya hot money membuat likuiditas dipasar keuangan Indonesia ikut mengering. Itu terlihat dari eksis likuiditas yang berkurang. *Loan Deposit Ratio* berada pada posisi 74,58 % pada desember 2008 terkoreksi 79,02 % pada agustus 2008. (Bisnis Indonesia, Oktober:2009 dalam Hasi 2015). Hal ini juga tercemin dari peraturan bank Indonesia yang menetapkan likuiditas sebagai salah satu dari delapan resiko yang harus dikelola bank.

Dengan kemunculannya perbankan syariah, yang diawali oleh bank Muamalat Indonesia. Kemudian perkembangan perbankan syariah ini dari tahun ketahun mengalami kemajuan yang cukup pesat. Menurut UU No 10 tahun 1998 (ayat 3) yangberisi :“Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya” dan Bank Konvensional adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*finnancial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah”.

Peranan perbankan syariah dalam aktivitas ekonomi Indonesia tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional. Perbedaan mendasar antara keduanya adalah prinsip-prinsip dalam transaksi keuangan/operasional. Salah satu prinsip dalam operasional perbankan syariah adalah penerapan bagi hasil dan risiko (*profit and loss sharing*). Prinsip ini tidak berlaku di perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga. (Husni, 2009:1). Dalam menentukan harga atau mencari keuntungan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah bank mengkategorikan kedalam bentuk pembiayaan yaitu pembiayaan berdasarkan bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*) dan prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*). Disini penulis akan lebih membahas tentang *mudharabah* dalam bentuk deposito. Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan oleh bank dan nasabah investor.

Tabel
Komposisi Penghimpun Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah

Penghimpun Dana	Dalam Miliar Rupiah		
	2012	2013	2014
Giro Wadiah	13.445	12.721	10.929
Tabungan Mudharabah	35.471	44.336	50.267
Deposito Mudharabah	63.748	77.236	98.354

(Sumber :Bank Indonesia)

Hal ini menunjukkan bahwa deposito *mudharabah* cukup diminati oleh nasabah. Dengan demikian menjadi cukup penting bagi bank syariah menjaga kualitas tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabahnya. Menurut teori yang dikemukakan oleh Antonio (2001) mengatakan bahwa besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh pada kontrak *mudharabah* salah satunya bergantung pada pendapatan bank. Dalam hal ini salah satu penilaian kemampuan bank dapat dilakukan dari menilai kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank. Laporan keuangan merupakan salah satu instrument yang paling tepat untuk dipelajari dalam mengevaluasi dan mengukur kinerja keuangan perusahaan karena didalamnya terdapat informasi penting meliputi informasi keuangan. Kinerja keuangan yang digunakan adalah semacam rasio keuangan.

Return On Equity (ROE) mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Irham Fahmi, 2011:183). Apabila *ROE* mengalami penurunan yang signifikan, penurunan ini menunjukkan kinerja perusahaan kurang baik atau efisien.

Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan bank dalam meningkatkan labanya. Tingkat profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Asset (ROA)* yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan laba. *Return on Asset* menurut Kasmir (2012:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, *ROA* memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Financing Deposit Ratio (FDR) merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat. *FDR* mencerminkan likuiditas suatu bank. Semakin tinggi *FDR* mengindikasikan bahwa sebuah bank lebih menekankan keuangannya pada penyaluran hutang/pembiayaan yang lebih banyak (Bambang Agus Pramuka (2010:69)

Biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin besar *BOPO* maka akan semakin kecil atau menurun kinerja keuangan perbankan. Begitu juga sebaliknya, jika *BOPO* semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perbankan semakin meningkat atau membaik (Ambo, 2013).

Suku bunga dimana tingkat suku bunga yaitu sebagai harga dari penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu yang disesuaikan dengan tingkat permintaan dalam pasar dana investasi sebagai imbalan atas penanaman dana pada deposito berjangka. (Kasmir, 2002:133 dalam Sari 2014) Bunga bagi bank dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Muhammad 2005 dalam Isna K & Sunaryo 2012) menyatakan bahwa masyarakat masih membandingkan tingkat bunga yang berlaku di bank konvensional, jika bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah lebih kecil dari suku bunga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan *ROE*, *ROA*, *FDR*, *BOPO* dan Suku bunga terhadap tingkat deposito *mudharabah*. Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khikmah (2015) “Bahwa *ROA*, *BOPO* berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggrainy (2010) dan Gundari (2015) bahwa *ROA* dan *BOPO* berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Berdasarkan kesimpulan beberapa peneliti di atas, peneliti ingin mengkaji ulang mengenai deposito *mudharabah* oleh perbankan syariah, karena terdapat inkonsistensi *ROA* dan *BOPO* rasio keuangan terhadap deposito *mudharabah* sehingga dengan ini penulis ingin menguji *ROA* dan *BOPO* tersebut mengacu pada penelitian tersebut. Disini peneliti menambahkan variabel *ROE* dan rasio *FDR* juga dipilih oleh peneliti untuk menguji ulang dari peneliti sebelumnya atau disebut penelitian replikasi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah jumlah sampel penelitian yang digunakan adalah seluruh bank umum syariah dengan periode tahun penelitian 2012-2014.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang dikemukakan, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah?
2. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah?
3. Apakah *FDR* berpengaruh terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah?
4. Apakah *BOPO* berpengaruh terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah?
5. Apakah Suku bunga berpengaruh terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah?
6. Apakah *Return On Equity*, *Return On Asset*, *FDR*, *BOPO* dan Suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah ?

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Anggrainy (2010) “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*” (Study Kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2002-2009). Variabel yang digunakan adalah *ROA*, *ROE*, *FDR*, *BOPO* dan *CAR*. Bahwa secara parsial rasio keuangan yang berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yaitu *ROA*, *BOPO*. Sedangkan *ROE*, *FDR*, dan *CAR* tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Secara simultan *ROE*, *FDR*, *BOPO* dan *CAR* mempunyai pengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Pramilu (2012) Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini menunjukkan

bahwa secara simultan rasio keuangan *ROA*, *ROE*, *FDR* dan *CAR* mempunyai pengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Namun secara parsial rasio keuangan yang berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yaitu *ROA*, *BOPO*, dan *CAR*. Sedangkan *ROE* dan *FDR* tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Isna K & Sunaryo (2012) Analisis Pengaruh *Return on Asset*, *BOPO*, dan Suku bunga terhadap Tingkat Bagi Hasil deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2009-2011. Bahwa *ROA*, *BOPO* dan Suku bunga secara bersama – sama berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada bank umum syariah periode 2009 – 2012. Bahwa secara parsial hanya Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap tingkat deposito *mudharabah*, *ROA* dan *BOPO* tidak berpengaruh terhadap bagi hasil deposito *mudharabah*.

Widyastuti (2012) Pengaruh Rasio Keuangan, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonsia Dan Bank Syariah Mandiri Periode 2007-2011). Hasil penelitiannya bahwa secara parsial *ROA* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap bagi hasil deposito *mudharabah*, *FDR* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap bagi hasil deposito *mudharabah*, *CAR* tidak memiliki pengaruh terhadap bagi hasil deposito *mudharabah*, suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap bagi hasil deposito *mudharabah*. Dan variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap bagi hasil deposito *mudharabah*.

Rahmadika (2014) Pengaruh *Return on Asset* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Bahwa *ROA* terhadap tingkat bagi hasil belum optimal, sedangkan *BOPO* terdapat pengaruh, dan secara bersama – sama terdapat pengaruh *ROA*, dan *BOPO* terhadap tingkat bagi hasil.

Gundari (2015) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Mega Syariah Tahun 2004-2013. Bahwa secara parsial *ROA*, *ROE*, *FDR*, *BOPO* berpengaruh positif, sedangkan *CAR* berpengaruh negatif, sedangkan secara simultan *ROA*, *ROE*, *FDR*, *BOPO*, *CAR* berpengaruh positif.

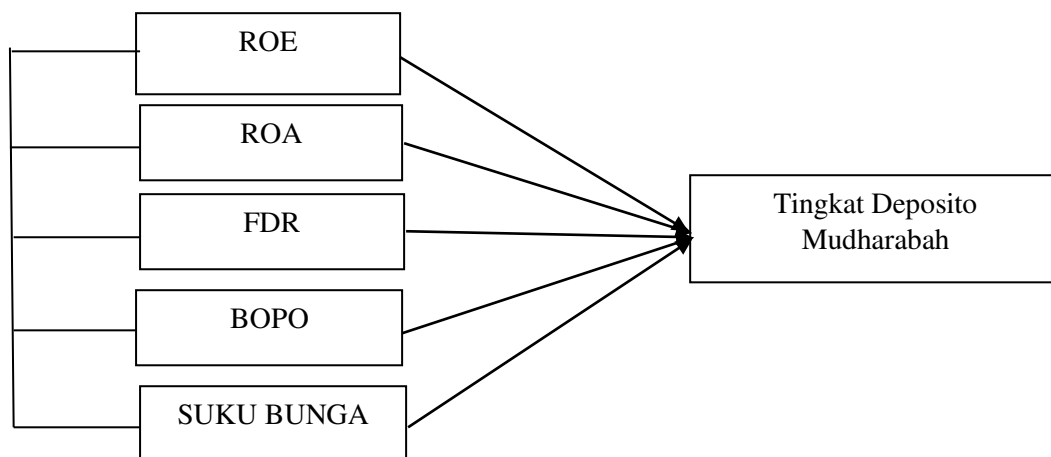
Khikmah (2015) Analisis Pengaruh *ROA*, *BOPO*, *NPF* dan *FDR* Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (Studi Bank Umum Syariah periode 2011-2013). Bahwa secara parsial *ROA*, *BOPO*, *NPF* berpengaruh negatif sedangkan *FDR* berpengaruh positif. Bahwa secara simultan rasio *ROA*, *BOPO*, *NPF* dan *FDR* berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah studi kasus penelitian yaitu pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia, sedangkan dalam penelitian sebelumnya studi kasus lebih menggunakan 1 Bank yaitu PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Mega Syariah. Penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah penelitian Khikmah dengan variabel menggunakan variabel *ROA*, *BOPO*, *NPF* dan *FDR* dengan studi bank umum syariah namun jumlah sampel yang digunakan adalah 4 perusahaan perbankan. Sedangkan penelitian ini menggunakan 7 sampel perusahaan bank umum syariah dan menggunakan rasio *ROE*, *ROA*, *FDR*,

BOPO dan Suku bunga. Pada penelitian ini tahun yang digunakan adalah pada tahun 2012-2014. Sementara pada penelitian sebelumnya beberapa penelitian menggunakan tahun 2002-2009, 2008-2012, 2009-2013, 2004-2013, 2011-2013.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari pola hubungan antara variabel dapat digambarkan sebagai berikut :



Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi hipotesis diartikan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2010). Dengan demikian, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁ : *Return On Equity* berpengaruh terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah
- H₂ : *Return On Asset* berpengaruh terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah
- H₃ : *FDR* berpengaruh terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah
- H₄ : *BOPO* berpengaruh terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah
- H₅ : Suku bunga berpengaruh terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah
- H₆ : *Return On Equity*, *Return On Assets*, *FDR*, *BOPO*, dan Suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

Adapun variabel Independen dalam penelitian ini :

a) Variabel bebas (Independen)

1) *Return On Equity*

ROE mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Irham Fahmi, 2011:183).

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{shareholder's Equity}} \times 100 \% \quad (1)$$

(Sumber : Fahmi :183)

2) *Return On Asset*

ROA merupakan indikator untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \% \quad (2)$$

(Sumber : Sulistianingrum,47)

3) *Financing Deposit Ratio*

FDR merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Dana PihakKetiga}} \times 100 \% \quad (3)$$

(Sumber Surat Edaran BI)

4) *Beban Operasional Pendapatan Operasioanal*

BOPO merupakan rasio yang sering disebut rasio efesiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan manajemen biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \quad (4)$$

(Sumber : Harmono 2014:3)

5) Suku Bunga

Maksud dari variabel ini adalah suku bunga yang ditetapkan Bank Indonesia (*BI Rate*) memiliki pengaruh terhadap nasabah rasional yang melihat keuntungan. Ketika suku bunga naik maka lebih baik deposito di bank konvensional jika suku bunga turun maka deposito *mudharabah* pada bank syariah memiliki keuntungan yang lebih besar. Dalam penelitian ini data mengenai tingkat suku bunga didapat dari website Bank Indonesia www.bi.go.id periode tahun 2012 sampai 2014 berupa presentase (%).

b) Variabel Terikat (Dependen)

Tingkat Deposito *mudharabah*, maksud dari variabel ini adalah jumlah bagi hasil *terhadap* volume deposito *mudharabah* yang diterima oleh (nasabah) simpanan deposito *mudharabah* selama tahun 2012 sampai dengan 2014.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi dan Sampel

Objek penelitian yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di BI (Bank Indonesia), dengan periode tahun 2012 – 2014 yang diteliti terdiri dari 12 perusahaan Bank Umum Syariah yang bergerak di bidang jasa dan financial disektor industri Perbankan Syariah. Daftar sampel perusahaan Perbankan syariah yang terdaftar di BI 2012 – 2014 (Data Valid).

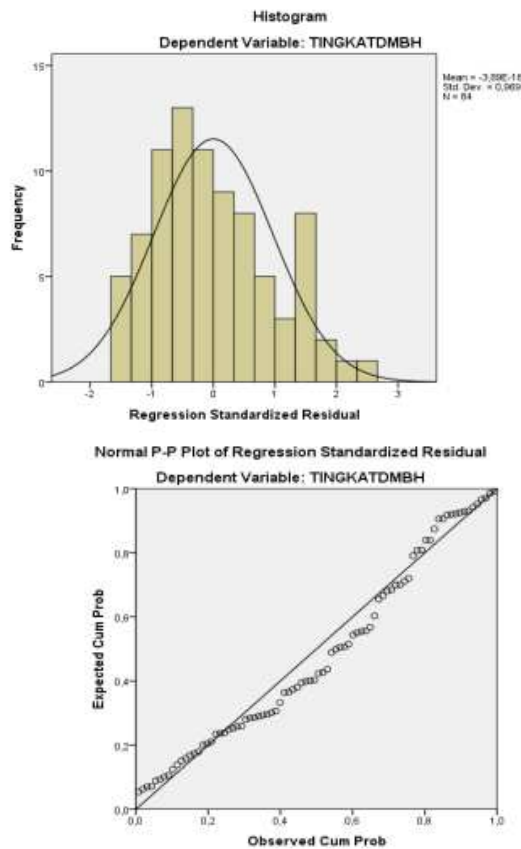
Penelitian ini menggunakan periode pengamatan selama 3 tahun, yakni tahun 2012 – 2014, sehingga data yang diperoleh adalah 7 bank x 4 triwulan x 3 tahun = 84 sampel. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Sampel Perbankan Umum Syariah yang dipilih adalah :

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BSM	Bank Syariah Mandiri
2	BMI	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	BSB	PT. Bank Syariah BRI
4	BSMI	Bank Mega Syariah
5	PNBS	Bank Panin Syariah
6	BNIS	Bank BNI Syariah
7	BCAS	Bank BCA Syariah

(Sumber : Bank Indonesia)

Uji Normalitas



Gambar 4.1 Normalitas
(Sumber : Hasil Output SPSS,2015)

Seperti yang terlihat pada grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Sedangkan pada grafik PP Plots terlihat titik – titik menyebar disekitar garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menyalahi asumsi normalitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel Multikolonieritas

	Colinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
ROE	,484	2,064
ROA	,308	3,242
FDR	,528	1,895
BOPO	,352	2,843
Suku Bunga	,751	1,331

(Sumber : Hasil Output SPSS,2015)

Dari tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95 % (0,950). Dari hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel Autokorelasi

Durbin Watson

,448

(Sumber : Hasil Output SPSS,2015)

Tabel Durbin Watson

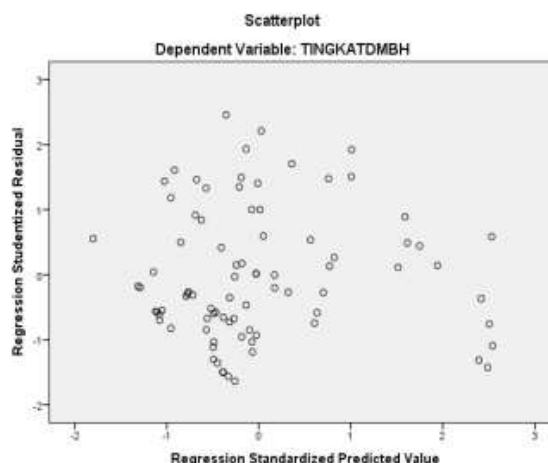
K = 5

N	dL	du
84	1,525	1,770

(Sumber : Tabel D – W, 2015)

Berdasarkan hasil analisis uji autokorelasi pada tabel 4.9 diperoleh nilai Durbin Watson (DW) sebesar 0,448 akan dibandingkan dengan tabel DW yang memiliki signifikan 5 % jumlah sampel (n) 84 tabel 4.10 diketahui bahwa nilai dl 1,525 dan jumlah variabel independen 5. maka pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai Durbin Watson 0,448 lebih kecil dari batas bawah *lower bound* (dl) 1,525 ($0 < d < dl$) maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedasitas



Gambar Heteroskedasitas

(Sumber : Hasil Output SPSS,2015)

Berdasarkan hasil uji Heteroskedasitas dengan melihat tampilan grafik scatterplot gambar 4.2 di atas, memperlihatkan bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas sehingga model regresi layak untuk digunakan.

Analisis Regresi Berganda

Tabel Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients	T	sig
	B		
(constant)	1,505	5,722	,000
ROE	,006	7,570	,000
ROA	-,091	-4,027	,000
FDR	,000	-,195	,846
BOPO	-,006	-3,030	,003
SUKU BUNGA	3,133	2,011	,048

(Sumber : Hasil Output SPSS,2015)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan IBM statistic SPSS 21 maka didapat persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 1,505 + 0,006 X_1 - 0,091 X_2 + 0,000 X_3 - 0,006 X_4 + 3,133 X_5 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh masing – masing variabel independen terhadap tingkat deposito *mudharabah* yaitu:

1. $\alpha = 1,505$

Nilai konstan ini menunjukkan konstanta dari Tingkat Deposito *mudharabah* (y) dengan asumsi nilai dari masing – masing variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) adalah konstan.

2. Koefisien regresi *Return On Equity*

Koefisien regresi *ROE* ini menunjukkan bahwa setiap variabel *ROE* meningkat sebesar satu satuan, maka tingkat deposito *mudharabah* akan meningkat sebesar 0,006 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol. Adanya hubungan positif ini berarti bahwa *ROE* dan tingkat deposito *mudharabah* menunjukkan hubungan yang positif artinya setiap kenaikan suku bunga sebesar 1 satuan akan diikuti dengan kenaikan deposito *mudharabah*.

3. Koefisien regresi *Return On Asset*

Koefisien regresi *ROA* ini menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel *ROA* sebesar satu satuan, maka akan merubah tingkat deposito *mudharabah* sebesar – 0,091 dengan anggapan bahwa variabel independen nilainya konstan. Adanya hubungan negatif ini berarti bahwa antara *ROA* dengan tingkat deposito *mudharabah* (bagi hasil) menunjukkan hubungan yang berlawanan, artinya setiap kenaikan *ROA* sebesar 1 satuan akan diikuti dengan penurunan deposito *mudharabah*.

4. Koefisien regresi *FDR*

Koefisien regresi *FDR* ini menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel *FDR* sebesar satu satuan, maka akan merubah tingkat deposito mudharabah sebesar 0,000 dengan anggapan bahwa variabel independen nilainya konstan. Bahwa *FDR* dengan tingkat deposito *mudharabah* (bagi hasil) menunjukkan hubungan yang tidak berpengaruh, karena mempunyai nilai koefisien sebesar 0,000

5. Koefisien regresi *BOPO*

Koefisien regresi *BOPO* ini menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel *BOPO* sebesar satu satuan, maka akan merubah tingkat deposito *mudharabah* sebesar - 0,006 dengan anggapan bahwa variabel independen nilainya konstan. Adanya hubungan negatif ini berarti bahwa antara *BOPO* dengan tingkat deposito mudharabah (bagi hasil) menunjukkan hubungan yang berlawanan, artinya setiap kenaikan *BOPO* sebesar 1 satuan akan diikuti dengan penurunan deposito *mudharabah*.

6. Koefisien regresi Suku bunga

Koefisien regresi Suku bunga ini menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel Suku bunga sebesar satu satuan, maka akan merubah tingkat deposito *mudharabah* sebesar 3,133 dengan anggapan bahwa variabel independen nilainya konstan. Adanya hubungan positif ini berarti bahwa antara suku bunga dengan tingkat deposito mudharabah (bagi hasil) menunjukkan hubungan yang searah, artinya setiap kenaikan suku bunga sebesar 1 satuan akan diikuti dengan kenaikan deposito *mudharabah*.

Hasil pengujian Hipotesis secara Parsial (uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

1. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Tingkat Deposito *Mudharabah*

Dari hasil penelitian variabel *ROE* diperoleh t sebesar 7,570 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *ROE* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat deposito *mudharabah*.

2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Tingkat Deposito *Mudharabah*

Dari hasil penelitian variabel *ROA* diperoleh t sebesar -4,027 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *ROA* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat deposito *mudharabah*.

3. Pengaruh *FDR* terhadap Tingkat Deposito *Mudharabah*

Dari hasil penelitian variabel *FDR* t sebesar -0,195 dengan tingkat signifikan 0,846 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *FDR* berpengaruh negatif dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat deposito *mudharabah*.

4. Pengaruh *BOPO* terhadap Tingkat Deposito *Mudharabah*

Dari hasil penelitian variabel *BOPO* diperoleh t sebesar -3,030 dengan tingkat signifikan 0,003 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *BOPO* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat deposito *mudharabah*.

5. Pengaruh Suku bunga terhadap Tingkat Deposito *Mudharabah*

Dari hasil penelitian variabel Suku Bunga diperoleh t sebesar 2,011 dengan tingkat signifikan 0,048 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat deposito *mudharabah*.

Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan (uji F)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama - sama terhadap variabel terikat/ dependen.

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Secara Simultan

Model	F	Sig
Regression	17,294	,000 ^b
Residual		
Total		

(Sumber : Hasil Output SPSS,2015)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat dilihat pada tabel 4.12 diperoleh nilai F sebesar 17,294 dapat dikatakan ke lima variabel tersebut yaitu *Return On Equity*, *Return On Asset*, *FDR*, *BOPO*, suku bunga menunjukkan model yang baik dan mampu mempengaruhi tingkat deposito *mudharabah*, dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity*, *Return On Asset*, *FDR*, *BOPO*, dan suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap tingkat deposito *mudharabah*.

Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

**Tabel 4.13 Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	Adjusted R Square
1	,495

(Sumber : Hasil Output SPSS,2015)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa besarnya adjusted R² square adalah 0,495 hal ini bahwa mengandung arti variabel independen yang terdiri dari *Return On Equity*, *Return On Asset*, *FDR*, *BOPO* dan suku bunga hanya mampu menjelaskan variabel dependen yaitu tingkat deposito *mudharabah* sebesar 49,5 %. Dengan kata lain 49,5% tingkat deposito *mudharabah* mampu dijelaskan oleh variabel *Return On equity*, *Return On asset*, *FDR*, *BOPO*, dan suku bunga. Sedangkan sisanya sebesar 50,5 % dijelaskan oleh model lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh *Return on Equity* terhadap Tingkat Deposito *Mudharabah*

Variabel *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat deposito *mudharabah*, dengan hasil yang diperoleh sebesar 7,570 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa *ROE* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat deposito *mudharabah*. Hasil ini menjelaskan bahwa *ROE* positif menandakan semakin tinggi nilai *ROE* maka kinerja keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan akan semakin bagus, dan apabila pada *ROE* mengalami penurunan yang signifikan, penurunan ini menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik atau efisien. Sehingga dapat dikatakan bahwa, semakin tinggi nilai *ROE* maka kinerja keuangan yang dihasilkan akan semakin baik

sedangkan semakin rendah nilai *ROE* maka berpengaruh buruk pada tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang diterima oleh nasabah.

2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Tingkat Deposito *Mudharabah*

Variabel *Return On Asset* diperoleh sebesar -4,027 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *ROA* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat deposito *mudharabah*. *ROA* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika *ROA* negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan atau rugi. Hasil ini menjelaskan dalam pengelolaan asetnya bank syariah belum efektif, dapat disimpulkan semakin tinggi *ROA* akan menyebabkan semakin rendahnya tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah.

3. Pengaruh *FDR* terhadap Tingkat Deposito *Mudharabah*

Variabel *FDR* diperoleh sebesar -0,195 dengan tingkat signifikan 0,846 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *FDR* berpengaruh negatif dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat deposito *mudharabah*. *FDR* yang negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat deposito *mudharabah* adalah *FDR* menghitung keseluruhan dari total pembiayaan dan DPKnya sedangkan tingkat deposito *mudharabah* disini adalah bagi hasil yang sudah diberikan kepada nasabah yang dibagi dengan jumlah volume deposito *mudharabah*, dimana yang hanya terkait dalam DPK yaitu jumlah deposito *mudharabah*, tanpa giro dan tabungan. Dan hasil ini menjelaskan bahwa manajemen bank masih terkendala oleh minimnya *market share* yaitu presentase penjualan suatu produk atau jasa tertentu yang dikuasai suatu perusahaan, disini perusahaan terlihat terlalu berhati – hati sehingga kurang optimal dalam mengelola portofolio pembiayaan yang disalurkan. Keadaan ini akhirnya berdampak pada ketidakefektifan capaian kinerja keuangan seperti *FDR* yang cukup bagus ternyata belum mampu berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil yang diatribusikannya. Dengan demikian apabila kehati – hatian dari manajemen yang dicerminkan oleh tingginya *FDR* bank ternyata negatif. Dapat dikatakan setiap kenaikan *FDR* mempengaruhi penurunan bagi hasil deposito *mudharabah*.

4. Pengaruh *BOPO* terhadap Tingkat Deposito *Mudharabah*

Variabel *BOPO* diperoleh hasil sebesar -3,030 dengan tingkat signifikan 0,003 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *BOPO* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat deposito *mudharabah*. Hasil tersebut menjelaskan bahwa biaya operasional yang tinggi akan memperlihatkan porsi yang tidak seimbang antara pendapatan operasional dengan biaya operasional sehingga akan menimbulkan efek buruk bagi kesehatan bank yang secara langsung akan berdampak buruk juga untuk tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah.

5. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Tingkat Deposito *Mudharabah*

Variabel suku bunga sebesar 2,011 dengan tingkat signifikan 0,048 lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat deposito *mudharabah*. Hasil menunjukkan bahwa suku bunga deposito mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah* dan sifat nasabah yang masih membandingkan untuk mendepositokan dananya di bank syariah atau bank konvensional, apabila bank konvensional mempunyai tingkat suku bunga yang tinggi dari bagi hasil, maka nasabah memilih untuk menyimpan

danaya di bank konvensional atau risiko *displacement fund* (pengalihan dana dari bank syariah ke bank konvensional).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan interpretasi data, hasil analisis mengenai *Return On Equity*, *Return on Asset*, *FDR*, *BOPO* dan Suku bunga terhadap tingkat deposito *mudharabah*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan, hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan berpengaruh positif terhadap tingkat deposito *mudharabah*.
2. *Return On Asset* berpengaruh negatif dan signifikan, hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat deposito *mudharabah*.
3. *FDR* berpengaruh negatif dan tidak signifikan, hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan 0,846 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan berpengaruh negatif dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat deposito *mudharabah*.
4. *BOPO* berpengaruh negatif dan signifikan, hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat deposito *mudharabah*.
5. Suku bunga dengan berpengaruh positif dan signifikan, hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikan 0,048 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat deposito *mudharabah*.
6. Bahwa secara simultan dengan tingkat signifikan 0,000 yang berarti semua variabel yakni *Return On Equity*, *Return On Asset*, *FDR*, *BOPO* dan Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap tingkat deposito *mudharabah*.

Saran

Adapun saran yang dapat diajukan peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain :

1. Besarnya nilai koefisien determinasi sebesar 0,495 hal ini bahwa mengandung arti variabel independen yang terdiri dari *Return On Equity*, *Return On Asset*, *FDR*, *BOPO* dan suku bunga hanya mampu menjelaskan variabel dependen yaitu tingkat deposito *mudharabah* sebesar 49,5 %. Sedangkan sisanya sebesar 50,5 % dijelaskan oleh model lain diluar penelitian ini sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperbanyak jumlah sampel penelitian dengan mengikutsertakan UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) serta memperpanjang periode penelitiannya untuk dapat lebih mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Nilai *Return On Asset* yang negatif perlu untuk dikaji ulang, karena hal ini mengidentifikasikan tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank masih sangat kecil dan menandakan bank belum efektif dalam penggunaan asetnya. Nilai asset akan semakin baik, jika diputarkan oleh pembiayaan kepada masyarakat, hal ini tentunya akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh manajemen bank umum syariah sendiri.
3. Untuk peneliti lain dapat juga merubah variabel dependen selain bagi hasil deposito *mudharabah*, misalnya *musyarakah*.

4. Bagi bank lebih memperhatikan rasio – rasio yang tinggi untuk dasar lebih dalam suatu pengambilan kebijakan khususnya tentang bagi hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Rizky. 2011. *Pengaruh CAR, FDR, dan NPF terhadap Return bagi hasil deposito mudharabah pada perbankan syariah*. Universitas Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Anggrainy, Dian. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2002-2009)*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Azmy. 2008. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2005-2008*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Bank Indonesia, dalam website www.bi.go.id
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan, Teori & Aplikasi*, Cetakan 1. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi ke 5, Universitas Dipenogoro, Semarang.
- Gumelar. 2013. *Pengaruh Inflasi, Tingkat Bunga Deposito, dan Jumlah Bagi Hasil Deposito Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2012)*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Gundari. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Mega Syariah Tahun 2004-2013*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan ke 3, Rajawali Pers, Jakarta.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan*, Edisi 1, Cetakan 3, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasan, Nurul Ichsan. 2014. *Pengantar Perbankan*, Cetakan 1, Gaung Persada Press Group, Jakarta.
- Hasi, Fahrul Rosi. 2015. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan deposit Ratio, dan Return on Asset terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Periode 2009-2013)*, Universitas Yapis Papua, Jayapura.
- Ismail. 2011. *Perbankan syariah*, Edisi 1, Cetakan 1, Kencana Predana Media group, Jakarta.
- Isna K & Sunaryo. 2012. *JEBI, Analisis Pengaruh Return On Asset, BOPO dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (2009-2013)*, Universitas UPN Veteran, Yogyakarta.
- Juwariyah. 2008. *Pengaruh Profitabilitas dan Efisiensi Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan dan Deposito Mudharabah (Studi pada Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2000-2007)*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. *Dasar – dasar Perbankan*, Edisi Revisi, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Khikmah, Nurul. 2015. *Analisis Pengaruh ROA, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Bank Umum Syariah 2011-2013)*, Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

- Laporan keuangan Triwulan Bank Syariah Mandiri 2012-2014. Diakses melalui laman <http://www.syariahamandiri.co.id> pada tanggal 20 Desember 2015
- Laporan Keuangan Triwulan Bank Syariah Muamalat Indonesia 2012-2014. Diakses melalui laman <http://bankmuamalat.co.id> pada tanggal 20 Desember 2015
- Laporan Keuangan Triwulan Bank Syariah BRI 2012-2014. Diakses melalui laman <http://brisyariah.co.id> pada tanggal 20 Desember 2015
- Laporan Keuangan Triwulan Bank Syariah Mega Indonesia 2012-2014. Diakses melalui laman <http://megasyariah.co.id> pada tanggal 20 Desember 2015
- Laporan Keuangan Triwulan Bank Panin Syariah 2012-2014. Diakses melalui laman <http://paninbanksyariah.co.id> pada tanggal 20 Desember 2015
- Laporan Keuangan Triwulan Bank BNI Syariah 2012-2014. Diakses melalui laman <http://bnisyariah.co.id> pada tanggal 20 Desember 2015
- Laporan Keuangan Triwulan Bank BCA Syariah 2012-2014. Diakses melalui laman <http://bcasyariah.co.id> pada tanggal 20 Desember 2015
- Muthmainnah. 2013. *Modul Metode Penelitian & Lab*. Universitas Yapis Papua.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan*, Edisi 1, Cv Andi offset, Yogyakarta.
- Natalia, Evi. dkk. 2014. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)*, Universitas Brawijaya, Malang.
- Nelwani, Cesaria Yomi Edy. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah Pada Bank Umum syariah (BUS) periode 2009-2012*, Universitas Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Nurhasanah, Rahmalia. *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Survey pada Perusahaan LQ 45 Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011)*. Universitas Widyatama. Bandung.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2014. *Statistik Perbankan Syariah Desember 2014*. Bank Indonesia.
- Pramilu. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah*.
- Rahmadika, Indra. 2014. *Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Biaya Operasional Pendapatan operasional (BOPO) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah*. Universitas Widyatama, Bandung.
- Saputri, Cindy S. 2014. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (studi empiris Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, Universitas Yapis Papua, Jayapura
- Sari, Dita Anggrian. 2014. *Analisis Pengaruh Bagi Hasil, Suku Bunga (BI Rate) dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2009-2012*, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Sejati, Fajar Rina. 2011. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Kasus pada Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, Universitas Yapis Papua. Jayapura.
- Suardani, dkk. 2013. *Pengaruh tingkat inflasi, Return On Asset, Return On Equity terhadap Harga saham perusahaan indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia*. Politeknik. Bali
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung

- Sulistianingrum, Dwi Rahayu. 2013. *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dana Pihak Ketiga (Dpk), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Return On Asset (Roa), Periode Januari 2009 – Desember 2012*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonomi Terapan, Teori & Aplikasi dengan SPSS*, Andi, Yogyakarta.
- Suratman. 2013. *Pengaruh Jumlah Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Tingkat Imbalan Sbis, Suku bunga Simpanan Berjangka 1 Bulan, dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito mudharabah (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2007-2011)*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Widyastuti , Reni. 2012. *Pengaruh Rasio Keuangan, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonsia Dan Bank Syariah Mandiri Periode 2007-2011)*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.